

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Instrumen penilaian ialah suatu alat yang dimanfaatkan dalam melihat tingkat kemampuan peserta didik supaya bisa menangkap pelajaran yang diajarkan pendidik. Instrumen penilaian yang hendak dibuat sebagai alat yang dipakai untuk melihat kemampuan peserta didik berhubungan pada materi pelajaran yang sebelumnya telah diajarkan pendidik dan bisa memenuhi aspek penilaian yang diharapkan. Instrumen penilaian yang biasa dilakukan dalam mengukur kemampuan peserta didik menggunakan tes. Tes ialah suatu instrumen penilaian yang digunakan dalam menguji kemampuan peserta didik dalam menguasai sebuah pembelajaran yang sebelumnya telah diberikan pendidik.

Penilaian ialah sebuah aspek utama untuk menentukan keberhasilan pembelajaran dan hasil proses belajar, bukan sekedar cara dalam menilai hasil dari proses belajar. Dengan melakukan penilaian mampu memberikan informasi kepada pendidik dalam meningkatkan kemampuan mengajar seorang pendidik serta membantu peserta didik dalam mencapai keberhasilan yang maksimal. Dalam melakukan penilaian, pendidik membutuhkan alat yang digunakan dalam proses penilaian yang berupa soal-soal untuk menguji kecakapan peserta didik pada aspek kognitif, afektif, serta psikomotorik.

Menurut pendapat Sriyanti (2019:21) tujuan penilaian ialah memberikan pendapat mengenai informasi terhadap hasil dari proses belajar peserta didik, baik dilihat langsung pada proses pembelajaran langsung di ruang kelas maupun dilihat dari hasil akhir peserta didik. Dengan ini, penilaian ini sebenarnya bertujuan untuk mencari tau sebatas mana kemampuan seorang peserta didik pada saat

menuntut ilmu maupun peserta didik bisa memperbaiki hasil dari proses belajar yang masih terbilang kurang memuaskan.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan dosen pengampu mata kuliah Desain dan Pembuatan Alat Peraga pada Prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi diperoleh hasil bahwa mata kuliah tersebut memiliki 3 bobot sks yang terdiri dari 2 sks teori dan 1 sks praktek. Mata kuliah Desain dan Pembuatan Alat Peraga Biologi pembelajarannya berbasis PjBL, mahasiswa merancang dan membuat alat peraga pembelajaran biologi berdasarkan analisis jurnal nasional dan internasional. Kemudian mengadakan inovasi lalu mendesain. Sebelum mahasiswa membuat alat peraga, desain yang telah dirancang dipresentasikan terlebih dahulu, setelah membuat dilanjutkan dengan presentasi produk. Dalam setiap langkah pembuatan alat peraga didokumentasikan dan dibuat video lalu dipresentasikan.

Instrumen penilaian bersifat darurat dan urgent karena dalam pembelajaran pada mata kuliah desain dan pembuatan alat peraga mempunyai instrumen namun masih kurang lengkap, belum terstruktur, dan belum diuji sehingga akan memakan waktu jika membuat instrumen dari berbagai sumber dan karena dibutuhkan pada setiap proses pembelajarannya biar bisa terukur dan objektif. Jika permasalahan tersebut dibiarkan dan tidak diselesaikan maka akibatnya system evaluasi dilakukan secara subjektif dan tidak adil sesuai kompetensi mahasiswa. Hal ini menjadi kendala bagi dosen sebab jika instrumen penilaian yang digunakan tidak sesuai maka kemampuan belajar siswa tidak dapat di ukur secara menyeluruh. Jadi solusi dari permasalahan tersebut membuat instrumen penilaian proses pembelajaran. Instrumen yang telah dikembangkan digunakan

dalam penilaian produk alat peraga mahasiswa tersebut. Dengan demikian, berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka perlu dilakukan penelitian pengembangan yang berjudul **“Desain Instrumen Penilaian Proses Pembelajaran Berbasis PjBL Mata Kuliah Desain Dan Pembuatan Alat Peraga Pada Prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana mengembangkan instrumen penilaian proses pembelajaran berbasis PjBL mata kuliah Desain dan Pembuatan Alat Peraga pada prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi?
2. Bagaimana kelayakan instrumen penilaian proses pembelajaran berbasis PjBL mata kuliah Desain dan Pembuatan Alat Peraga pada prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi?
3. Bagaimana penilaian dosen pengampu mata kuliah Desain dan Pembuatan Alat Peraga terhadap Instrumen Penilaian pada prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi?

## **1.3 Tujuan Pengembangan**

1. Untuk menghasilkan produk instrumen penilaian proses pembelajaran berbasis PjBL pada mata kuliah Desain dan Pembuatan Alat Peraga yang diterapkan untuk mahasiswa Pendidikan Biologi.
2. Untuk mengetahui kelayakan instrumen penilaian proses pembelajaran berbasis PjBL pada mata kuliah Desain Pembuatan Alat Peraga.
3. Untuk mengetahui penilaian dosen mata kuliah Desain dan Pembuatan Alat Peraga terhadap instrumen penilaian pada prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi.

### 1.4 Spesifikasi Pengembangan

Produk yang akan dihasilkan dari penelitian pengembangan ini berupa instrumen yang diharapkan mampu untuk dijadikan sebagai sumber alternatif yang dapat mempermudah bagi dosen untuk melakukan penilaian proses pembelajaran. Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Produk yang dihasilkan yaitu instrumen penilaian proses pembelajaran berbasis PjBL pada mata kuliah Desain dan Pembuatan Alat Peraga pada prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi.

Instrumen yang dihasilkan meliputi:

- 1) Penilaian perencanaan dan jadwal proyek
  - 2) Penilaian monitoring proyek
  - 3) Penilaian hasil proyek
  - 4) Penilaian presentasi alat peraga
  - 5) Penilaian keaktifan mahasiswa saat pembuatan alat peraga
  - 6) Penilaian teman sejawat saat membuat alat peraga
2. Instrumen berbasis PjBL ini digunakan untuk penilaian proses pembelajaran pada mata kuliah Desain dan Pembuatan Alat Peraga pada mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi.
  3. Instrumen berbasis PjBL ini dapat membantu dosen untuk menilai hasil Desain dan Pembuatan Alat Peraga mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi.

## **1.5 Pentingnya Pengembangan**

Pentingnya pengembangan ini terdiri atas teoritis dan praktis:

### **a. Teoritis**

1. Sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan kompetensi siswa pada ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif.
2. Sebagai landasan analisis dan interpretasi untuk pengambilan keputusan yang berkaitan dengan upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan-kemampuan tersebut melalui proses pembelajaran.
3. Menemukan kelemahan atau kekurangan dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung, sehingga dosen dapat memperbaiki untuk proses pembelajaran berikutnya.

### **b. Praktis**

1. Menyediakan instrumen penilaian proses pembelajaran berbasis PjBL pada mata kuliah Desain Pembuatan Alat Peraga.
2. Memberikan kemudahan bagi dosen untuk menilai hasil Desain Pembuatan Alat Peraga oleh mahasiswa saat dipresentasikan.

## **1.6 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

Asumsi dalam penelitian dan pengembangan instrumen penilaian proses pembelajaran berbasis PjBL pada mata kuliah desain pembuatan alat peraga yaitu:

### **1.6.1 Asumsi**

Berasumsi adanya suatu produk instrumen penilaian desain dan pembuatan alat peraga yang mana dosen akan terbantu melakukan kegiatan penelitian. Jika dosen menerapkan setiap tugas yang terdapat pada prototipe ini maka penilaian

dosen akan bervariasi dan mengukur ranah afektif, kognitif, serta psikomotorik mahasiswa.

### **1.6.2 Batasan pengembangan**

1. Penulisan penelitian pengembangan instrumen penilaian ini hanya untuk mata kuliah Desain dan Pembuatan Alat Peraga.
2. Instrumen Penilaian ini dinilai oleh dosen pengampu mata kuliah Desain dan Pembuat Alat Peraga Pendidikan Biologi.
3. Pengembangan instrumen penilaian ini menggunakan model ADDIE yang dibatasi sampai tahap development yaitu melakukan validasi materi, validasi media serta respon dosen terhadap instrumen penilaian, dan melakukan evaluasi di setiap tahapan model tersebut kecuali implementasi yang tidak dilakukan.

### **1.7 Defenisi Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman yang mungkin timbul bagi pembaca, istilah-istilah tersebut didefinisikan secara konseptual sebagai berikut:

1. Mengevaluasi adalah membuat keputusan tentang hal-hal yang memiliki keseimbangan baik dan buruk. Proses penilaian tidak hanya mengukur sejauh mana tujuan yang telah dicapai, tetapi digunakan untuk mengambil keputusan (Arikunto, 2009:29).
2. Validitas instrumen berarti tes pengukur kualitas fungsi, atau tes pengukuran kualitas. Tes validitas berkaitan dengan kenyataan bahwa tes tersebut benar-benar mengukur atas apa yang akan diukur. Instrumen meliputi validitas isi, validitas konstruk.

3. Reliabilitas instrumen mengacu pada sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan item yang sama akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas bersama dilakukan untuk semua pernyataan. Instrumen yang handal adalah instrumen yang digunakan berkali-kali untuk mengukur hal yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2009).